

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya MI Darul Huda Kota Banjarmasin**

Madrasah ini didirikan pada tahun 1972 diatas tanah milik sendiri yang beruuran 9 x 13 M. Awal berdirinya MI Darul Huda dibangun dengan ukuran 6 x 12 m, dengan atap menggunakan daun rumbia, serta dinding dan lantai dari kayu. MI Darul Huda didirikan dengan tujuan, membantu mengatasi dan mensukseskan wajib belajar, membantu orang tua untuk menyekolahkan anaknya dengan biaya murah dan dekat dari rumah, menciptakan para peserta didik unruk menjadi insan yang berilmu, beriman, dan bertakwa, serta menjadikan pendidikan agar lebih maju dan berkembang.

Mengacu pada Surat Permohonan bantuan pada gedung sekolah dengan nomer MLDH/110/MB.02/III/2009, disebutkan bahwa pada tanggal 11 juli 1975, MI Darul Huda mendapat kunjungan Walikota Banjrmasin Bapak Sisik Janji Walikota tersebut terealisasi pada tahun 1978 dengan bantuan rehabilitasi dan dengan ditambah swadaya masyarakat hingga dapat dibangun seluas 11 x 6 m dengan bangunan bertingkat dua yang terdiri dan dua ruang belajar dan 1 ruang kantor. Kemudian pada tahun 1984 dan tahun 1985, menerima bantuan pembangunan lagi masing–masing sebanyak tiga ruang belajar, sehingga jumlah ruang belajar ada 8 ruang. Tahun 2010 mendapat bantuan dari pemda kota Banjarmasin, MI Darul Huda memiliki 12 ruang belajar dan 1 ruang kantor.

## 2. Profil MI Darul Huda Kota Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda merupakan lembaga pendidikan dasar yang statusnya swasta dibawah naungan Yayasan Darul Huda Banjarmasin. Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda yang beralamatkan di jalan Kuin Selatan Gg. Darul Huda RT.11 kode post 70128 kecamatan Banjarmasin Barat kota Banjarmasin provinsi Kalimantan Selatan memiliki nomor statistik madrasah (NSM) 111263710019 dan bernomor pokok sekolah nasional (NPSN) 60723155. Berstatus swasta di bawah naungan yayasan Darul Huda Banjarmasin.

## 3. Visi Misi MI Darul Huda

Berdasarkan dokumen yang penulis dapatkan pada MI Darul Huda Kota Banjarmasin Visi madrasah ini adalah Menciptakan insan yang unggul dalam berprestasi seni dan olahraga berdasarkan IMTAQ (Iman dan Taqwa), sedangkan misi madrasah adalah tercapainya profil pendidikan, warga dan lulusan (output) yang memiliki (a) komitmen Keislaman (IMTAQ) yang kuat (b) menguasai IPTEK ( Ilmu Pengetahuan dan Tenologi), (c) Kemampuan hidup mandiri dan bermasyarakat, sehat jasmani dan rohani, (d) Berakhlakul karimah, berilmu amaliyah, dan beramal ilmiah, (e) Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta memahami isi kandungan Al-Qur'an dan (f) Memiliki sifat yang baik, jujur, dan disiplin.

Adapun tujuan pendidikan yang ingin dicapai berdasarkan visi dan misi tersebut adalah tercapainya SDM yang beriman dan taqwa, berakhlak mulia, berilmu pengetahuan agama dan umum, sehat jasmani dan rohani, mampu membimbing umat manusia dunia dan akhirat.

#### 4. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Darul Huda Kota Banjarmasin

Adapun keadaan sarana dan prasarana MI Darul Huda Kota Banjarmasin sebagai berikut :

**Tabel 4.1 : Data Sarana dan Prasarana MI Darul Huda Kota Banjarmasin**

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Keadaan	
			Baik	Rusak
1.	Ruang Kelas	14	√	-
2.	Ruang Kepala Madrasah	1	√	-
3.	Ruang Guru	1	√	-
4.	Ruang Perpustakaan	1	√	-
5.	Ruang Tata Usaha	1	√	-
6.	Toilet	3	√	-

#### 5. Keadaan Pendidik dan Tenaga Pendidik MI Darul Huda Kota Banjarmasin

Adapun keadaan pendidik dan tenaga pendidik MI Darul Huda Kota Banjarmasin sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Data Tenaga Pendidik dan Pendidik MI Darul Huda**

NO	NAMA	JABATAN
1	SITTI FAUZIAH, S.Pd.I	Kepala Madrasah
	NIP. 197802202007102003	
2	NURUL HIDAYAH, S.Ag	Guru
3	SAIDAH, S.Ag	Guru
4	ARBAINAH, S.Pd.I	Guru
5	NORLAILASARI, S.Pd	Guru
6	KAMALINA, S.Pd.I	Guru
7	KAMALIA, S.Pd.I	Guru
8	ISNAWATI, S.Pd	Guru
9	ENDANG PUSPITA RINI, S.Pd	Guru
10	RAHMAT MUDZAKKIR, S.Sos	Guru
11	MARDHIAH, S.Pd	Staf
12	DWI NOVIANI, S.Pd	Guru
13	MUHAMMAD NOOR YASIN, S.Ag., S.Pd	Guru
14	AKHMAD RIAN TO, S.Pd	Guru
15	USMAN, S.Pd	Guru/Staf

16	FADEL HERDY PERMANA, S.Pd	Guru
17	AINUNNIDA WATI, S.Pd	Guru
18	RISDA AMALIAH, S.Pd	Guru
19	KHALILUR RAHMAN, S.Pd	Guru
20	DEWI NAYLA, S.Pd	Guru
21	ATIKAH, S.Pd	Guru
22	HALIMATUHSADYAH, S.Pd	Guru
23	AULIYAH, S.Sos	Guru
24	RAUDATUL JANNAH, S.Pd	Guru

Pada data yang tertera diatas peneliti mengambil 2 Subjek penelitian dalam menggali informasi lebih dalam tentang implementasi pendidikan lingkungan hidup pada sekolah adiwiyata di MI Darul Huda Kota Banjarmasin yaitu Ibu Siti Fauziyah selaku Kepala sekolah dan juga pengawas program pendidikan lingkungan hidup dan Ibu Isnawati selaku Wakil kepala sekolah bidang kurikulum sekaligus sekretaris Tim Pelaksanan Pendidikan Lingkungan Hidup dan Wali kelas 5 MI Darul Huda Kota Banjarmasin.

## **B. Penyajian Data**

Dalam pemaparan mengenai implementasi pendidikan lingkungan hidup di sekolah adiwiyata MI Darul Huda Kota Banjarmasin, mendapatkan beberapa dokumen yang terkait, diantaranya buku program pendidikan lingkungan hidup sekolah adiwiyata tahun 2020-2022, RPP (Tematik) dan *Mind Mapping* isu lingkungan sekitar MI Darul Huda Kota Banjarmasin. Selain data dokumen peneliti juga melakukan observasi dan wawancara.

Berikut dokumen yang peneliti temukan di lapangan :

1. Buku Program Pendidikan Lingkungan Hidup MI Darul Huda

Di dalam buku program pelaksanaan sekolah adiwiyata MI Darul Huda ada beberapa pembahasan, yang pertama tentang pengembangan kebijakan sekolah peduli lingkungan dan berbudaya lingkungan, dan selanjutnya pengembangan kurikulum berbasis lingkungan hidup, pengembangan kegiatan lingkungan hidup dan pengembangan pengelolaan sarana pendukung yang ramah lingkungan.

## 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik

Setiap pembelajaran harus ada perencanaan untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) MI Darul Huda sedikit berbeda dengan biasanya ada penambahan materi pembelajaran lingkungan hidup di beberapa tema yang disesuaikan dengan pembelajaran. Dari bukti RPP yang peneliti dokumentasikan terdapat materi tambahan perihal udara dan pencemaran udara untuk kelas 4 dan materi sampah dan daur ulang sampah untuk kelas 5.

## 3. *Mind Mapping* Isu Lingkungan

Hasil dari pengamatan yang dilaksanakan oleh bapak/ibu guru MI Darul Huda Kota Banjarmasin adalah kasus sampah yang ada di sekitar sekolah, karena itu tema dalam pendidikan lingkungan hidup MI Darul Huda adalah "*Buanglah Sampah Pada Tempatnya*".

Pada pemaparan data selanjutnya adalah wawancara, berdasarkan panduan wawancara yang sudah disusun oleh peneliti, sajian data wawancara akan dikelompokkan pada tujuan wawancara. Data wawancara ini untuk melengkapi

data dokumentasi dan observasi yang ada, berikut merupakan data wawancara yang diperoleh oleh peneliti :

### **1. Perencanaan Pendidikan Lingkungan Hidup di Sekolah Adiwiyata**

Dari hasil wawancara perihal perencanaan pendidikan lingkungan hidup pada sekolah adiwiyata MI Darul Huda Kota Banjarmasin peneliti mewawancarai beberapa pihak yaitu Ibu Kepala Sekolah dan Ibu Wakil Kepala Sekolah.

Menurut Kepala Sekolah yaitu Ibu Siti Fauziah, Awal direncanakannya pendidikan lingkungan hidup adalah terdapat surat edaran dari Dinas Lingkungan Hidup tentang pendidikan lingkungan hidup agar dapat diterapkan di sekolah untuk membangun karakter peduli lingkungan sejak dini di lingkungan sekolah, selanjutnya pihak sekolah membuat agenda rapat dalam menindak lanjuti surat tersebut.<sup>1</sup>

Hasil dari rapat tersebut ialah membuat Tim Lingkungan Hidup dari pihak guru dan staff yang bertugas untuk merencanakan program pendidikan lingkungan hidup serta program adiwiyata, Tim ini di ketuai oleh Muhammad Nurkholis dan Isnawati selaku sekretaris adapun SK Pengurus Tim tersebut beserta *Job Description* peneliti lampirkan di lampiran. Menurut Ibu Kepala Sekolah juga mengatakan bahwa kegiatan PLH dirancang sesuai dengan kebijakan yang disepakati yaitu kebijakan sekolah peduli lingkungan dan berbudaya lingkungan, dan selanjutnya pengembangan kurikulum berbasis lingkungan hidup, pengembangan kegiatan lingkungan hidup dan pengembangan pengelolaan sarana

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara peneliti dengan Siti Fauziah di MI Darul Huda, pada 1 Juni 2023 pukul 10.00 WITA.

pendukung yang ramah lingkungan dengan pedoman kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup.<sup>2</sup>

Keterangan Ibu kepala sekolah dilanjutkan kembali oleh Ibu Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum yaitu Isnawati yang sekaligus menjabat sebagai sekretaris Tim Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup beliau memberi penjelasan perihal perencanaan PLH dan Adiwiyata, menurut beliau setelah penetapan tim dan di bagi tugas nya masing masing pengurus tersebut, tugas utama dari tim adalah bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup dan kegiatan pendukungnya guna mengusung MI Darul Huda Kota Banjarmasin mendapat predikat sekolah adiwiyata.<sup>3</sup>

Setelah penjelasan tersebut peneliti kembali menggali informasi kegiatan lanjutan dari tim tersebut untuk perencanaan PLH di MI Darul Huda Kota Banjarmasin, menurut Isnawati setelah keluar SK Tim tersebut dari Kepala Sekolah memberikan tugas pertama tim adalah menyusun kajian lingkungan hidup di sekolah guna membantu dalam merangkai materi apa yang akan menjadi tema pada PLH Tahun ajaran tersebut dengan cara *Mind Mapping* ke lingkungan sekitar sekolah MI Darul Huda Kota Banjarmasin. Dari hasil *Mapping* sekolah dapat dilihat bahwa sekolah MI Darul Huda sangat dekat dengan lingkungan pasar tradisional, kebanyakan siswa nya pun berasal dari daerah dekat pasar tersebut, yang namanya pasar disini banyak orang tidak peduli akan sampah, membuang

---

<sup>2</sup> Hasil Wawancara peneliti dengan Siti Fauziah di MI Darul Huda, pada 1 Juni 2023 pukul 10.00 WITA.

<sup>3</sup> Hasil Wawancara dengan Isnawati di MI Darul Huda Kota Banjarmasin pada 1 Juni 2023 pukul 11.00 WITA.

sampah sembarangan, TPS terdekatnya pun tidak terkelola dengan baik jadi menimbulkan lingkungan yang lumayan kumuh dan kurang sehat untuk anak-anak. Sehingga tim sepakat mengangkat tema tentang sampah, untuk menanamkan kesadaran akan buang sampah pada tempatnya dan mengelola sampah yang masih dapat digunakan sebaik mungkin.<sup>4</sup>

Penjelasan dari Ibu Isnawati diatas dibenarkan oleh Kepala sekolah bahwa fokus utama PLH di MI Darul Huda Kota Banjarmasin adalah pengenalan sampah dan penanganan sampah. Bahkan budidaya buang sampah pada tempatnya sudah harus di tanamkan sedini mungkin, karenanya PLH di MI Darul Huda penerapannya pun mulai dari siswa kelas 1 artinya di ajarkan mulai sejak dini. Untuk saat ini karena masih proses awal sampah sampah yang ada di lingkungan sekolah belum bias di daur ulang semua oleh sekolah hanya beberapa dari sampah plastic yang bias di buat karya, selebihnya tim PLH menyetorkan ke Bank Sampah induk Kota Banjarmasin.

Selanjutnya Ibu Isnawati kembali memberikan penjelasan tahapan perencanaan PLH di MI Darul Huda, setelah kegiatan *Mind Mapping* tim kembali mengadakan rapat untuk menyusun program PLH. Dari hasil rapat tersebut di simpulkan bahwa tim membuat 2 kegiatan yaitu kegiatan pembiasaan dan kegiatan pendukung. Adapun susunannya sebagai berikut :

---

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan Isnawati di MI Darul Huda Kota Banjarmasin pada 1 Juni 2023 pukul 11.00 WITA.



- a. Kegiatan Pembiasaan sebagai perwujudan dari sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Adapun bentuk kegiatan pembiasaan itu terdiri dari piket kelas siswa dan kegiatan jum'at bersih dan Jum'at sehat.
- b. Memasukkan PLH dalam materi pembelajaran, dari awal PLH dilaksanakan di MI Darul Huda, untuk mengembangkan kurikulum yang berbasis lingkungan, para guru kelas diarahkan untuk memasukkan materi PLH pada mata pelajaran yang sesuai dengan temanya.
- c. Kegiatan pendukung PLH yang lain juga di laksanakan seperti lomba kerapian dan keasrian kelas, kegiatan gotong royong pada hari peringatan lingkungan hidup dan pembentukan Tim Pasukan Hijau dari siswa sebagai pionir kegiatan PLH di Sekolah Adiwiyata MI Darul Huda Kota Banjarmasin.
- d. Pembuatan sarana-prasarana yang ramah lingkungan, seperti Tamah Hijau, Ruang kelas yang nyaman dan asri serta lingkungan sekolah yang asri dan teratur dengan memanfaatkan dari Dana BOS Sekolah.<sup>5</sup>

Tambahan penjelasan dari ibu Isnawati, bahwa semua program yang dilaksanakan dalam rangka pendidikan lingkungan hidup juga merupakan dalam rangka sekolah menjadi Sekolah Adiwiyata, jadi kegiatan itu pun jadi satu. Hanya proses evaluasi dan penilainnya saja yang berbeda. Sedangkan untuk pelaporan pelaksanaan kegiatan nya sama di jadikan 1 buah laporan kegiatan lingkungan hidup dan kegiatan sekolah adiwiyata.

---

<sup>5</sup> Hasil Wawancara peneliti dengan Isnawati di MI Darul Huda Kota Banjarmasin pada 1 Juni 2023 pukul 11.00 WITA.

## 2. Pelaksanaan Pendidikan Lingkungan Hidup di Sekolah Adiwiyata

Setelah melakukan wawancara perihal perencanaan pendidikan lingkungan hidup, peneliti kembali menggali informasi lebih dalam perihal pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup di sekolah adiwiyata MI Darul Huda Kota Banjarmasin, pada kesempatan kali ini peneliti melakukan wawancara kepada beberapa pihak yaitu Ibu Isnawati selaku wakil kepala sekolah sekaligus sekretaris Tim PLH, Guru Wali Kelas dan Siswa/I.

Setelah selesai menyusun program maka di lanjutkan dengan pelaksanaan program, pertama-tama yang di laksanakan adalah pemberian sosialisasi perihal surat edaran pendidikan lingkungan hidup kepada masyarakat sekolah terdiri dari orangtua siswa, siswa/I dan dewan guru serta karyawan sekolah. Pelaksanaan PLH di MI Darul Huda Kota Banjarmasin dilaksanakan di semua kelas akan tetapi untuk kelas rendah yaitu kelas 1,2 dan 3 baru pada tahap kegiatan pembiasaan sedangkan untuk kelas tinggi yaitu kelas 4,5 dan 6 sudah pada tahap pemberian materi pembelajaran juga dan banyak terlibat dalam kegiatan lingkungan hidup.<sup>6</sup>

Adapun penjelasan detail kegiatannya sebagai berikut :<sup>7</sup>

- a. Kegiatan Pembiasaan : kegiatan ini berupa Piket kelas dan kegiatan Jum'at bersih serta Jum'at sehat. Kegiatan piket harian ini dilaksanakan oleh semua siswa/I dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 terdiri dari membersihkan ruang kelas, menyiram tanaman dan membuang sampah

---

<sup>6</sup> Hasil Wawancara peneliti dengan Isnawati di MI Darul Huda Kota Banjarmasin pada 1 Juni 2023 pukul 11.00 WITA.

<sup>7</sup> Hasil wawancara peneliti dengan Isnawtai di MI Darul Huda Kota Banjarmasin pada 1 Juni 2023 pukul 11.00 WITA.

pada tempat sampah yang sudah di sediakan. Sedangkan untuk kegiatan hari jum'at, jum'at sehat akan berisikan kegiatan senam bersama di lapangan untuk mehirup udara pagi yang segar selanjutnya kegiatan jum'at berisikan kegiatan pelestarian lingkungan sekolah, seperti membersihkan selokan di sekolah, memelihara kebun bunga, menanam bibit sayur seperti Lombok, sawi dan ketela, membuang sampah ke TPS dan membuat karya daur ulang sampah seperti botol yang masih bagus di buat bunga hiasan untuk meja.

- b. Menambahkan materi PLH pada mata pelajaran untuk siswa/I kelas 4,5 dan 6 dengan merujuk pada buku pedoman lingkungan hidup dari kemenag. Menurut Ibu Wali Kelas 5 MI Darul Huda materi PLH dimasukan pada mata pelajaran tematik agar menyatu dengan tema yang ada pada pelajaran siswa. Penambahan materi ini sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh sekolah contoh dari kelas 4 materi siklus hidup yang tautkan dengan materi menjaga lingkungan sekitar, selanjutnya materi tematik Bahasa Indonesia yang di tautkan dengan pembuatan slogan untuk menjaga kelestarian lingkungan dan beberapa materi lainnya. Selain itu juga terdapat kegiatan pratek pendidikan lingkungan hidup seperti membuat karya dari sampah yang bias di daur ulang. Pemberian materi PLH di mulai dari kelas 4 sampai dengan kelas 6.
- c. Pelaksanaan kegiatan pendukung PLH juga dalam rangka mengusung MI Darul Huda sebagai sekolah adiwiyata adalah seperti peringatan hari lingkungan hidup sedunia dan hari pohon sedunia dll, peringatannya pun

beragam ada yang gotong royong membersihkan lingkungan di mulai dari membuang sampah, mencabut rumput liar, membersihkan aliran air agar tidak macet dan membersihkan serta menata kelas dan ruangan sekolah. Selanjutnya terdapat kegiatan menanam bibit dan menanam pohon di lingkungan sekolah seperti sawi, singkong dan bunga-bunga yang mudah tumbuh. Kegiatan pendukung lainnya adalah lomba hias kelas agar para siswa/I belajar merawat lingkungan kelas masing-masing biasanya dilaksanakan saat peringatan hari kemerdekaan Indonesia atau hari milah MI Darul Huda.

- d. Pembuatan sarana prasarana yang ramah lingkungan, saat ini MI Darul Huda baru pada tahap memberikan *accessoris* yang ramah lingkungan untuk kelas siswa agar nyaman dan penyediaan bibit tanaman serta alat untuk bersih bersih lingkungan sekolah.

Dari hasil dokumentasi terdapat SK(surat Keputusan) Pembentukan tim Pasukan Hijau, selanjutnya peneliti pun menanyakan perihal tim tersebut. Ibu Isnawati pun kembali menjelaskan bahwa juga terdapat pembentukan tim pasukan hijau dari siswa, pembentukan tim tersebut untuk menjadi komando bagi siswa lain saat kegiatan pembiasaan PLH dan kegiatan PLH dilaksanakan agar kegiatan berjalan dengan lancar, tertib dan menyenangkan. Tugas utama dari tim tersebut adalah membantu para guru dalam pelaksanaan PLH di karenakan siswa/I MI Darul Huda lumayan banyak karena itu di perlukan *coordinator* siswa.

Sesuai dengan program perencanaan Tim Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan disebutkan bahwa bentuk pelaksanaan PLH juga dengan memberikan

penambahan materi PLH di mata pelajaran yang berkaitan, saat ini materi yang berkaitan menurut wali kelas ialah mata pelajaran Tematik, selanjutnya peneliti pun kembali menggali informasi lebih dalam kepada ibu wali kelas yaitu wali kelas 5 Ibu Isnawati.

Menurut beliau, untuk penambahan materi sendiri para wali kelas memasukkan pada mata pelajaran tematik karena menurut kami lebih cocok dan anak-anak lebih mudah memahami, karena kami juga belum mengikuti pelatihan secara langsung tentang kurikulum PLH jadi materi yang kami tambahkan mengaju pada Buku Pedoman Pendidikan Lingkungan Hidup terbitan dari Kemenag. Materinya sendiri karena ibu ngajar kelas 5 jadi untuk materi kelas 5 itu lebih ke pengenalan sampah, pengelolaan sampah dan keadaan sampah di lingkungan sekitar setiap jenjang materi PLH nya berbeda sesuai buku pedomannya. Kegiatan praktiknya pun kami menginformasikan kepada para orangtua untuk penerapan PLH di rumah, semua orangtua merespon baik akan tetapi karena banyak dari orangtua siswa yang bekerja jadinya tidak bisa terawasi dengan baik.

Susunan materi yang ditambahkan di jelaskan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat wali kelas, saat ini MI Darul Huda menggunakan Kurikulum K-13 dengan pembelajaran tematik, jadi untuk pelaksanaan pembelajaran lingkungan hidup tidak menggunakan kurikulum sendiri yang dapat di katakana dipadukan dengan mata pelajaran lain. Contoh perpaduannya yang peneliti lihat pada RPP sebagai berikut : “Pembelajaran Tema 2 dengan kompetensi dasar Bahasa Indonesia dan IPA, saat pembahasan IPA pembahasannya adalah siklus hidup, disitu selain menerangkan siklus hidup guru

juga mengaitkan dengan upaya pelestarian makhluk hidup yang ada disekitarnya dan membuat slogan untuk pelestarian lingkungan”.<sup>8</sup>

Pada tahap ini selain peneliti mewawancarai ibu wali kelas, peneliti juga melakukan observasi saat ibu wali kelas memberikan materi tematik yang dimana materi PLH disampaikan pada saat bersamaan agar data yang di dapat lebih valid. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada siswa yang juga termasuk Tim Pasukan Hijau, dia menjadi anggota pengurus tim tersebut sedangkan untuk para ketua dan pengurus inti sudah kelas 6 dan lulus, oleh karena itu peneliti tidak sempat menggali informasi kepada para pengurus inti Tim Pasukan Hijau. Selain daripada anggota Tim Pasukan Hijau siswa tersebut juga salah satu siswa yang aktif dan semangat saat menjadi komando dalam kegiatan pendidikan lingkungan hidup dilaksanakan menurut Ibu Isnawati.

Nama dari siswa tersebut Muhammad Fajar Najmi, biasanya di panggil Fajar saat ini kelas 5 dan mau naik ke kelas 6, menurut Fajar perihal pelaksanaan PLH di MI Darul Huda Kota Banjarmasin pelaksanaannya selama ini cukup lancar, siswa/i piketnya juga rajin dan tertib karena ada hukuman yang diterapkan apabila siswa tidak menjalankan piket. Untuk siswa/i kelas 6 materi nya sendiri tentang sumberdaya alam me, menurutnya banyak dari teman teman kelas 6 sudah lumayan faham tentang pentingnya pendidikan lingkungan hidup seperti tidak membuang sampah sembarangan dan mengurangi penggunaan plastik, sedangkan untuk para siswa/i kelas 5 dan 4 yang setau saya jadi tim pasukan hijau kebanyakan dari

---

<sup>8</sup> Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru MI Darul Huda Kota Banjarmasin

mereka lebih ke mengikuti perintah belum paham sepenuhnya tapi yang pasti yang selalu diingatkan oleh guru yang penting pertama itu buang sampah pada tempatnya agar lingkungannya sehat dan nyaman.<sup>9</sup>

Selanjutnya menurut Fajar untuk sesi pembelajaran di kelas, saat Fajar kelas 4 materi yang di sampaikan itu banyak tentang mengenal lingkungan sekitar, membuat gambar tentang lingkungan sekitar dan membuat gambar tentang lingkungan yang sehat dan Asri. Saat Fajar naik kelas 5 materinya lebih dalam lagi tentang bagaimana menjaga lingkungan sekitar dan banyak membuat gambar gambar yang di jadikan poster untuk menghimbau teman-teman sekolah untuk menjaga lingkungan sekitar salah satu nya dengan tidak membuang sampah sembarangan.<sup>10</sup>

Setelah menggali informasi dengan salah satu siswa yaitu Fajar, peneliti lanjut dengan melakukan observasi, observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat kegiatan jum'at bersih peneliti melihat para siswa sangat antusias dan bahagia bisa belajar langsung dengan alam serta merasa pembelajarannya lebih asik. Seperti kata Muhammad Rizky pada saat wawancara Bahwa para siswa/I saat pelaksanaan PLH dilaksanakan cukup antusias, apalagi kalau hari jum'at, siswa/I sangat senang karena bisa belajar PLH sambil bermain juga karena jam belajarnya sedikit karena

---

<sup>9</sup> Wawancara peneliti dengan siswa MI Darul Huda, Muhammad Fajar Najmi pada 01 Juni 2023 pukul 13.00 WITA.

<sup>10</sup>Wawancara peneliti dengan siswa MI Darul Huda, Muhammad Fajar Najmi pada 01 Juni 2023 pukul 13.00 WITA.

itu siswa merasa riang saat kegiatan jum'at bersih dilaksanakan dan juga sangat semangat.<sup>11</sup>

### **3. Evaluasi Pendidikan Lingkungan Hidup di Sekolah Adiwiyata**

Tahap selanjutnya adalah Evaluasi PLH di Sekolah Adiwiyata MI Darul Huda Kota Banjarmasin, pada tahap ini peneliti setelah melakukan observasi dan dokumentasi, peneliti menggali lebih dalam dengan wawancara kepada ibu kepala sekolah MI Darul Huda Kota Banjarmasin.

Menurut penuturan dari Ibu Kepala Sekolah Perihal evaluasi PLH, di sekolah terdapat 2 kali sistem evaluasi yang pertama dari pihak internal dan yang kedua dari pihak pengawas dan penilai sekolah adiwiyata. Evaluasi internal biasanya dilaksanakan pada rapat akhir semester Tim PLH melaporkan kepada Ibu Kepala Sekolah selanjutnya di lakukan evaluasi bersama para pihak perwakilan pengawas yayasan perihal program yang sudah di laksanakan dan target pemahaman siswa.

Sedangkan untuk evaluasi eksternalnya itu oleh pihak adiwiyata, pihak adiwiyata yang dimaksud adalah tim penilai yang di utus langsung oleh Walikota Banjarmasin Ibnu Sina yang saat itu mempercayakan penilaiannya kepada Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarmasin. ada beberapa poin penilaiannya yaitu Aspek kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan hidup, Aspek kurikulum sekolah berbasis lingkungan hidup, Aspek kegiatan sekolah berbasis partisipatif dibidang PPLH, Aspek pengelolaan sarana dan prasarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan. Semua evaluasi yang dilaksanakan oleh pihak eksternal mengacu pada

---

<sup>11</sup> Wawancara peneliti dengan siswa MI Darul Huda, Muhammad Fajar Najmi pada 01 Juni 2023 pukul 13.00 WITA.



penilaian penghargaan sekolah adiwiyata untuk MI Darul Huda Kota Banjarmasin.<sup>12</sup>

Untuk MI Darul Huda Kota Banjarmasin sendiri saat ini berada pada tahap Sekolah Adiwiyata Tingkat kota penghargaan tersebut diberikan oleh Bapak Walikota Banjarmasin yaitu Bapak Ibnu Sina.

#### **4. Kendala-Kendala Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup pada Sekolah Adiwiyata MI Darul Huda Kota Banjarmasin**

Pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup di MI Darul Huda Kota Banjarmasin memang dapat di katakan cukup oleh pihak sekolahakan tetapi pihak sekolah juga tidak memungkiri bahwa terdapat kendala dan kekurangan pihak sekolah dalam pengimplementasi pendidikan lingkungan hidup.

Kendala-kendala yang dialami oleh MI Darul Huda dalam implementasi pendidikan lingkungan hidup menurut pemaparan ibu Isnawati,S.Pd ialah kendala yang paling utama keterbatasan dana BOS untuk menambah sarana dan prasarana yang ramah lingkungan seperti Taman Hijau untuk area bermain dan belajar siswa di luar kelas, padahal menurut beliau itu adalah salah satu poin yang sangat dinilai saat penilaian sekolah adiwiyata dan juga fasilitas yang sangat di butuhkan untuk para siswa/I agar punya tempat belajar baru yang bias dijadikan tempat berksperimen selain dari pada kelas, kendala selanjutnya adalah belum ada pelatihan resmi perihal kurikulum PLH yang sekolah dapat dan ikuti ole karena itu para wali kelas hanya menggunakan Buku Pedoman sebagai rujukan pembelajaran,

---

<sup>12</sup> Hasil Wawancara peneliti dengan Siti Fauziah di MI Darul Huda, pada 1 Juni 2023 pukul 10.00 WITA.

selanjutnya dari segi pelaksanaan oleh siswa sendiri saat di sekolah beberapa siswa masih beberapa kali tidak melaksanakan kegiatan pembiasaan, yang piket kebanyakan siswa yang sama padahal sudah di beri peraturan kelas dan pembagiannya, juga hasil laporan dari wali kelas para siswa sudah bagus membuang sampah pada tempat yang di sediakan saat di sekolah akan tetapi saat dirumah hal tersebut banyak dari siswa yang belum mengamalkannya masih sering buang sampah sembarangan, mungkin itu yang akan menjadi PR pihak sekolah untuk mencari alternative pembelajaran lain agar lebih bisa menanamkan nilai nilai PLH hingga siswa bisa melekat ilmunya dan dimanfaatkan dimanapun tempatnya tidak di sekolah aja.<sup>13</sup>

Dari penuturan Ibu Isnawati diatas dapat di simpulkan bahwa dari setiap tahap dari perencanaan sampai dengan evaluasi masih ada beberapa PR atau catatan yang dirasa perlu di baiki oleh pihak sekolah.

**Tabel 4.3 Hasil Penelitian Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup pada Sekolah Adiwiyata MI Darul Huda Kota Banjarmasin.**

No	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Impelementasi Pendidikan Lingkungan Hidup pada Sekolah Adiwiyata MI Darul Huda Kota Banjarmasin	Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup pada Sekolah Adiwiyata MI Darul Huda Kota Banjarmasin terbagi menjadi 3 tahap : a. Perencanaan : Membuat tim pelaksana Gerakan Peduli

<sup>13</sup> Hasil wawancara peneliti dengan Isnawtai, di MI Darul Huda Kota Banjarmasin pada 1 Juni 2023 pukul 11.00 WITA.

		<p>dan Berbudaya Lingkungan Hidup MI Darul Huda, Selanjutnya melaksanakan kajian lingkungan hidup dan menyusun program PLH dan Adiwiyata.</p> <p>b. Pelaksanaan : Melaksanakan kegiatan pembiasaan, memberi materi PLH yang dimasukkan pada materi pembelajaran tematik dan melaksanakan kegiatan pendukung seperti lomba menghias kelas dan Hari Lingkungan Hidup.</p> <p>c. Evaluasi : Evaluasi PLH dilaksanakan oleh 2 pihak, yaitu Kepala Sekolah dan Pengawas Tim Sekolah Adiwiyata. Hal yang evaluasi adalah perihal kelancaran pelaksanaan, kesesuaian program dan target yang hendak di capai.</p>
2.	Kendala-kendala Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup pada Sekolah Adiwiyata MI Darul Huda Kota Banjarmasin.	<p>a. Sarana dan Prasarana belum lengkap</p> <p>b. Belum ada pelatihan PLH untuk Guru</p> <p>c. Komitmen pelaksanaan PLH yang masih belum konsisten.</p>

### **C. Analisis Data**

Setelah semua data disajikan maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakni berkenaan dengan implementasi pendidikan lingkungan hidup di sekolah adiwiyata MI Darul Huda Kota Banjarmasin serta kendala-kendala dalam implementasinya.

Untuk lebih jelasnya analisis terhadap kedua hal tersebut, maka akan lebih mudah jika disusun berdasarkan penyajian data, yaitu sebagai berikut :

#### **1. Implementasi pendidikan lingkungan hidup di sekolah adiwiyata MI Darul Huda Kota Banjarmasin**

##### **a. Perencanaan pendidikan lingkungan hidup**

Sesuai dengan penjelasan pada Bab 2 halaman 25 bahwa pendidikan lingkungan hidup sangat erat hubungannya dengan program adiwiyata, karena itu perencanaan pendidikan lingkungan hidup sekolah dapat merujuk pada pedoman strategis program adiwiyata tahun 2013.<sup>14</sup> Dari pedoman tersebut ada 3 tahapan dalam perencanaan yang pertama (1) pembentukan tim/organisasi khusus, (2) menyusun kajian lingkungan hidup dan (3) penyusunan program dan kegiatan lingkungan hidup.

Merujuk pada pedoman diatas MI Darul Huda Kota Banjarmasin telah senantiasa melaksanakan 3 tahapan perencanaan pendidikan lingkungan hidup. Diantara nya dengan pembentukan tim pelaksana PLH Sekolah Adiwiyata MI Darul Huda yang bertanggung jawab penuh perihal pendidikan lingkungan hidup

---

<sup>14</sup> E-book : Anonimous , Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan 2013, (Jakarta : Kementrian Lingkungan Hidup Republik Indonesia, 2012) hal.14

dan program sekolah adiwiyata, adapun susunan tim tersebut peneliti lampirkan pada halaman lampiran. Selanjutnya dari tim pelaksana tersebut memulai menjalankan tugas dengan melaksanakan kajian lingkungan hidup untuk menentukan tema besar PLH yang akan dilaksanakan di MI Darul Huda, Tim melakukan observasi pada lingkungan sekolah dan juga tempat tinggal siswa untuk melihat permasalahan lingkungan apa yang sering dihapapi para siswa/I MI Darul Huda. Sehingga nantinya dapat di tarik tema besar Kajian Lingkungan Hidup.

Setelah selesai dengan kajian lingkungan hidup di teruskan dengan pembuatan program pendidikan lingkungan hidup dimana di rumuskan pada 3 kegiatan yaitu kegiatan pembiasaan, kelas belajar mengajar materi pendidikan lingkungan hidup serta mengadakan kegiatan pendukung yang di bagi menjadi beberapa kegiatan.

Perencanaan yang dilakukan oleh pihak MI Darul Huda Kota Banjarmasin menjadi pembuktian komitmen pihak sekolah dalam mewujudkan sekolah peduli lingkungan serta memantapkan langkah dalam melaksanakan pendidikan lingkungan hidup serta menggapai penghargaan sekolah adiwiyata. sebab Pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup di butuhkan proses manajemen yang tertata dan rapi dan itu telah dilaksanakan oleh MI Darul Huda Kota Banjarmasin.

#### b. Pelaksanaan Pendidikan Lingkungan Hidup

Pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup dapat pada jalur pendidikan formal dapat di tempuh melalui dua pendekatan yaitu pendekatan monolitik dan pendekatan intregatif (terpadu). Merujuk pada teori tersebut saat ini MI Darul Huda Kota Banjarmasin dalam pelaksanaannya menggunakan pendekatan intergatif.

Yang dimaksud dalam pendekatan intergartif adalah pendekatan integratif (terpadu) adalah pendekatan yang didasarkan pemaduan Pendidikan Lingkungan Hidup dengan mata pelajaran lain. Selain memadukan materi pendidikan lingkungan hidup kepada mata pelajaran lain, pembuatan kegiatan pembiasaan dan kegiatan pendukung pendidikan lingkungan hidup juga masuk pada kategori pendekatan terpadu integratif.

Bentuk pelaksanaan pendekatan integrative yang dilaksanakan oleh pihak sekolah sesuai dengan pemaparan para narasumber dan dokumentasi adalah yang pertama melaksanakan kegiatan pembiasaan untuk para siswa dan masyarakat sekolah, untuk siswa sendiri mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 dengan di bantu komando oleh tim pasukan hijau dari siswa. Selanjutnya yang kedua pemaduan materi pendidikan lingkungan dengan mata pelajaran tematik yang di sosialisasikan oleh Ibu Wali Kelas. Yang ketiga adalah pelaksanaan kegiatan pendukung pendidikan lingkungan hidup yang telah disebutkan padapemaparan data hasil penelitian dan yang terakhir adalah penyediaan sarana dan prasaran yang ramah lingkungan, meskipun dirasa belum maksimal oleh pihak sekolah namun penyediaan fasilitas pendidikan lingkungan hidup telah dilaksanakan secara bertahap.

Pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup yang telah dilaksanakan oleh MI Darul Huda Kota Banjarmasin dapat dikatakan sudah sesuai dengan aturan dan pedoman pendidikan lingkungan hidup oleh sekolah adiwiyata akan tetapi belum lengkap, ada beberapa kegiatan yang belum di laksanakan sesuai dengan pemaparan teori bentuk pelaksanaan pendidikan pada Bab 2 halaman 23, kegiatan yang belum

dilaksanakan oleh pihak sekolah adalah ekstrakurikuler lingkungan hidup dan kegiatan pemilahan sampah 3R serta pembuatan kompos.<sup>15</sup>

Selanjutnya pada penyusunan program pendidikan lingkungan hidup dan sekolah adiwiyata, tidak ada bukti dokumentasi capaian target yang hendak di gapai oleh pihak sekolah untuk para siswa/I dan masyarakat sekolah. Sesuai dengan penjelasan teori pada Bab 2 halaman 28 pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup dapat memakai target pencapaian 3 sukses yang terdiri dari sukses kognitif, sukses afektif dan sukses psikomotorik. Capaian target yang hendak digapai oleh pihak sekolah terfokus pada penghargaan sekolah adiwiyata untuk MI Darul Huda Kota Banjarmasin.

#### c. Evaluasi Pendidikan Lingkungan Hidup

Sebagaimana paparan dari pihak narasumber, evaluasi perihal pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup di laksanakan oleh pihak sekolah dan pengawas program adiwiyata, untuk pihak sekolah dilaksanakan setiap akhir semester (enam bulan) sedangkan dari pihak pengawas adiwiyata tidak tentu waktu.

Evaluasi yang dilaksanakan pihak sekolah merupakan bukti bahwa MI Darul Huda sangat berkomitmen untuk mengevaluasi setiap kendala dalam pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup sehingga kedepannya pelaksanaanya lebih baik dan berkembang lagi sesuai yang di harapkan.

---

<sup>15</sup> Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarmasin, Jurnal Pendidikan Lingkungan Hidup, diakses pada 07 Februari 2023 pukul 21.00 WITA di <https://dlh.banjarmasinkota.go.id>

Hal hal yang di evaluasi oleh pihak sekolah meliputi pelaksanaan PLH yang di laksanakan seesuai dengan program yang telah direncanakan atau tidak, tingkat kesuksesan pelaksanaan dan target yang ingin dicapai.

## **2. Kendala-kendala implementasi pendidikan lingkungan hidup pada sekolah adiwiyata MI Darul Huda Kota Banjarmasin**

Implementasi pendidikan lingkungan hidup di MI Darul huda Kota Banjarmasin sendiri tidak terlepas dari kendala, sesuai dengan pemaparan narasumber ada beberapa kendala yang di hadapi baik itu dari pihak internal sekolah maupun eksternal. Hal-hal yang sering menjadi kendala dan sering di jumpai di beberapa sekolah yang tertulis di buku pedoman kementrian lingkungan hidup nyata terjadi di MI Darul Huda Kota Banjarmasin.

Dari pemaparan narasumber kendala internal yang terjadi adalah kekurangan dana yang sering sekali beberapa sekolah alami untuk melaksanakan program-program baru, di harapkan setelah adanya evaluasi yang sudah berjalan para Tim Pelaksana PLH dapat mencari solusi dari kendala utama tersebut. Observasi yang peneliti lakukan juga mendapati tidak ada koordinasi khusus dari pihak sekolah kepada para orangtua siswa/I dalam melaksanakan PLH diluar sekolah. Menurut peneliti itu juga bentuk kendala, dikarenakan jika terdapat kendala apabila sudah di koordinasikan maka pihak orang tua dan komite sekolah pasti akan membantu apabila terjadi kendala, baik itu kendala besar maupun kendala kecil.

Selanjutnya kendala perihal pelatihan untuk para wali kelas dalam penyampaian materi dapat disampaikan saat pengawas atau tim adiwiyata melaksanakan evaluasi sehingga pihak Adiwiyatpun dapat memberikan solusi. Dan



kendala perihal kurangnya komitmen siswa dalam melaksanakan kegiatan pembiasaan dapat Tim pelaksana rapatkan lagi sehingga dapat teratasi dengan benar.